

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Penelitian Operasional Penelitian, (C) Populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini identifikasi variabel adalah :

- a. Variabel Bebas : Konflik peran ganda
- b. Variabel Tergantung : Ketakutan untuk sukses

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konflik peran ganda

Konflik peran ganda merupakan sebuah bentuk konflik peran yang tumpang tindih dimana tekanan dari peran di domain pekerjaan dan keluarga satu sama lain saling bertentangan pada beberapa hal. Partisipasi pada peran pekerjaan (keluarga) menyulitkan partisipasi pada peran keluarga (pekerjaan). Konflik peran ganda dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek konflik peran ganda dari Sekaran (1986), yaitu pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, waktu untuk keluarga,

menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga, dan pandangan suami tentang peran ganda wanita.

2. Ketakutan untuk sukses

Ketakutan untuk sukses adalah suatu disposisi laten dari kepribadian wanita yang berhubungan dengan identitas peran jenis kelaminnya. Ketakutan untuk sukses dipandang sebagai hal yang telah ada pada pribadi wanita yang tidak terlihat namun dapat muncul pada situasi-situasi tertentu. Ketakutan untuk sukses dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek ketakutan untuk sukses menurut Shaw dan Constanzo dalam Naully (2003) yaitu *loss of femininity*, *loss of social self esteem*, dan *social rejection*.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi,2000). Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja berjumlah 50 orang.

2. Sampel penelitian

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau

sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2000). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*, menurut Sugiono (2007), total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Alasannya diungkapkan skala dalam penelitian Hadi (Kusumah, 2010) yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
- b. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c. Metode psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan penskalaan Model Likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar,2000). Prosedur penskalaan dengan metode Likert didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang Favourable (mendukung) atau yang unfavourable (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala konflik peran ganda dan skala ketakutan untuk sukses.

1. Konflik peran ganda

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konflik peran ganda adalah skala konflik peran ganda yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat Sekaran (1986). Faktor-faktor yang mempegaruhi konflik peran ganda, aspek-aspek konflik peran ganda, sifat tugas yang dihadapi, insentif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka item-item dalam skala ini berupa pernyataan dengan empat pilihan jawaban sangat sesuai (SS) mendapat nilai 4, jawaban sesuai (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah : sangat sesuai (SS) mendapat nilai 1, jawaban sesuai (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak sesuai (TS) mendapat nilai 3 dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 4.

2. ketakutan untuk sukses

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur ketakutan untuk sukses adalah skala ketakutan untuk sukses yang dibuat oleh peneliti berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketakutan untuk sukses, aspek-aspeknya yang dikemukakan oleh Shaw & Constanzo dalam Naully (2003) faktor eksternal dan faktor internal.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka item-item dalam skala ini berupa pernyataan dengan empat pilihan jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai) dengan pernyataan *Favorable dan Unfavorable*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 sampai 4 dengan bobot penilaian *Favorable* SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk *Unfavorable* SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Penghitungan uji validitas skala tingkat afiliasi ini diselesaikan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dari 30 item yang tersusun terdapat 2 item yang dinyatakan gugur dan 28 item sisanya dinyatakan valid. Adapun standar yang digunakan adalah 0.3. hal ini berarti, bila koefisien korelasinya menunjukkan < 0.3 , maka item tersebut dinyatakan gugur. Sedangkan, bila koefisien korelasinya menunjukkan > 0.3 , maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas menggunakan alat ukur dengan teknik Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$R = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan konstanta

MKi = Mean kwadrat interaksi item subjek

MKs = Mean kwadrat antara subjek

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dari Karl Person, alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (konflik peran ganda) dengan satu variabel tergantung (ketakutan untuk sukses).

Adapun formula korelasi *product moment* (dalam azwar, 2006) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.